

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif tidak memerlukan adanya hipotesis melainkan hanya mengumpulkan, menyusun, mengelompokkan dan menguraikan data yang nantinya bisa memperoleh dengan jelas mendapatkan gambaran masalah yang diteliti. Pada penelitian deskriptif peneliti tidak bermaksud untuk mencari mengaitkan suatu variabel dengan yang lainnya.

Penelitian deskriptif yakni penelitian yang memiliki tujuan memberikan gejala, fakta dan peristiwa secara terstruktur dan akurat, berkaitan dengan karakteristik suatu populasi tertentu. Pada penelitian deskriptif tidak diperlukan pencarian atau penjelasan dalam rangka pengujian hipotesis (Hardani, *et al.*, 2020: 54).

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang dipakai dalam meneliti keadaan objek alamiah, yang berlawanan dari penelitian eksperimen, pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, hasil penelitian kualitatif memprioritaskan pada penjelasan daripada penyamarataan (Sugiyono, 2013: 9).

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian dengan menyajikan data dalam bentuk kata – kata yang memiliki makna untuk menggambarkan keadaan sesungguhnya pada objek penelitian.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Saat melakukan penelitian yang perlu diperhatikan yaitu mengenai objek penelitian yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013), Objek penelitian merupakan apa yang menjadi konsentrasi pada kegiatan penelitian, atau bisa dikatakan segala sesuatu menjadi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek yaitu pembiayaan macet pada Koperasi BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng Jombang.

3.2.2 Subjek Penelitian

Peran subjek penelitian begitu penting dikarenakan subjek penelitian berkaitan dengan data variabel yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2016), subjek penelitian dibatasi pada benda maupun orang yang datanya menjadi variabel penelitian.

Informan kunci dalam penelitian merupakan seseorang yang mengetahui informasi mengenai objek yang diteliti (Sugiyono, 2013: 253). Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel informan penelitian dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 218), Teknik *purposive sampling* merupakan teknik mengambil sumber data atas dasar pertimbangan tertentu, yaitu karena orang tersebut dipandang paling tahu mengenai objek yang akan diteliti, yang mana akan mempermudah peneliti dalam mengetahui lebih dalam mengenai objek yang diteliti. Informan kunci yang ditetapkan peneliti pada penelitian ini yakni:

Tabel 1.1
Informan Penelitian

No.	Status Informan	Jumlah
1.	Bendahara	1 orang
2.	Bagian Pembiayaan	1 orang
3.	Nasabah pembiayaan macet	4 orang
Jumlah		6 orang

Sumber data: Koperasi BMT Mu'amalah Syariah Tebuireng (diolah)

3.3 Jenis data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Berdasarkan sifatnya data diklasifikasikan menjadi dua, pertama data kualitatif dan kedua data kuantitatif (Hardani, *et al.*, 2020: 246). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Menurut Hardani, *et al.* (2020), Data kualitatif merupakan data yang menyatakan kualitas dan berbentuk teks naratif. Data kualitatif dalam penelitian ini didapat dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

3.3.2 Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Primer :

Data primer yakni data yang secara langsung didapatkan dari sumbernya dengan cara mengukur, menghitung sendiri berupa kuesioner, wawancara, observasi dan lain sebagainya (Hardani, *et al.*, 2020: 247). Pada penelitian ini data primer diambil dengan cara wawancara yang dilakukan kepada pihak Koperasi BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng Jombang dan nasabah yang mengalami pembiayaan macet.

2. Data Sekunder :

Data sekunder yakni data yang didapatkan dengan cara tidak langsung, baik berbentuk buku pedoman, profil, laporan ataupun pustaka (Hardani, *et al.*, 2020: 247). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari Koperasi BMT Syari'ah Tebuireng Jombang berupa dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan macet, dokumen laporan posisi keuangan koperasi tahun 2019-2021 dan data lain yang terkait dengan penelitian.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada Koperasi BMT Syari'ah Tebuireng Jombang yang beralamat di Jl. Gerilya 65 Tebuireng, Cukir Diwek, Jombang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan yang dilakukan oleh dua pihak dalam rangka berbagi informasi dengan cara tanya jawab secara lisan sehingga membangun makna pada suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak Koperasi BMT Syari'ah Tebuireng Jombang yaitu pihak yang berkaitan secara langsung dengan kegiatan penelitian.

2. Observasi

Observasi ialah teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara terstruktur pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung

maupun tidak langsung (Hardani, *et al.*, 2020: 125). Dalam penelitian ini, peneliti mengamati yang menjadi fokus penelitian pada objek yaitu yang berkaitan dengan analisis pemberian pembiayaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik mengumpulkan data dengan mengambil data yang didapatkan dari dokumen yang telah ada (Hardani, *et al.*, 2020: 149). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan yakni berkaitan dengan data pembiayaan macet berupa laporan keuangan, formulir dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

3.4 Analisa Data

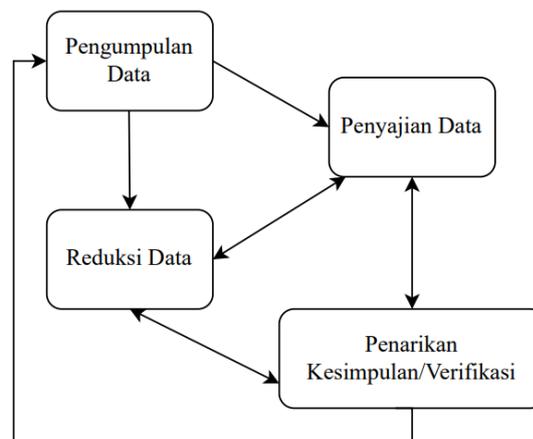
Analisis data merupakan teknik mencari serta menyusun data secara terstruktur yang didapatkan dari wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan kemudian dikelompokkan dalam kategori, dideskripsikan menjadi bagian kecil, dirangkai kembali menjadi suatu pola yang kemudian dipilih yang penting untuk dikaji dan menyimpulkan agar dapat dipahami untuk diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2013: 244).

Tujuan dilakukan analisis data yaitu untuk memecahkan masalah dalam penelitian serta memberikan jawaban atas rumusan masalah yang dibuat pada penelitian, sehingga dapat dijadikan dasar dalam pembuatan kesimpulan serta saran yang dapat dijadikan acuan penelitian selanjutnya.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan pengumpulan data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan

gambaran fakta – fakta terkait dengan pembiayaan macet pada Koperasi BMT Mu'amalah Syari'ah Tebuireng. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu model analisis Miles dan Huberman.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013), menerangkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilangsungkan secara interaktif serta terus menerus hingga rampung, hingga datanya jenuh. Kegiatan analisis data yakni *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*.



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data
(Interactive Model) Miles & Huberman (Sugiyono, 2013)

a) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti akan mencari data sesuai dengan kondisi yang ada pada tempat penelitian. Data – data yang dikumpulkan yaitu terkait data laporan keuangan, data pembiayaan bermasalah dan dokumen lain yang mendukung penelitian.

b) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data – data yang didapatkan dari tempat penelitian akan dianalisis dengan mereduksi data. Reduksi data bermakna menyimpulkan dan

pemilihan hal pokok serta pemfokusan pada hal yang fundamental sehingga dapat dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan lebih jelas gambarannya sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data kemudian mencarinya jika dibutuhkan, dengan mereduksi data akan mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Mereduksi data dapat menggunakan media komputer.

c) Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya selepas melakukan reduksi data ialah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif lebih dititikberatkan pada teks yang bersifat naratif berbentuk deskripsi ringkas, bagan ataupun *flowchart*. *Data Display* dilakukan dengan maksud agar mempermudah peneliti dalam mendalami apa yang terjadi sehingga bisa mengagendakan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang didapat.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat dalam bentuk teks tertulis yang nantinya akan memudahkan peneliti dalam penarikan kesimpulan atas fenomena yang dicari.

d) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verivication*)

Langkah akhir setelah melakukan penyajian data yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan bisa berganti ketika

pengumpulan bukti data berikutnya tidak cukup kuat. Namun, jika kesimpulan awal telah terdapat bukti valid maka kesimpulan yang diperoleh telah dapat dipercaya. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat termasuk temuan baru. Temuan dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk deskripsi tentang suatu objek yang awalnya masih belum jelas.